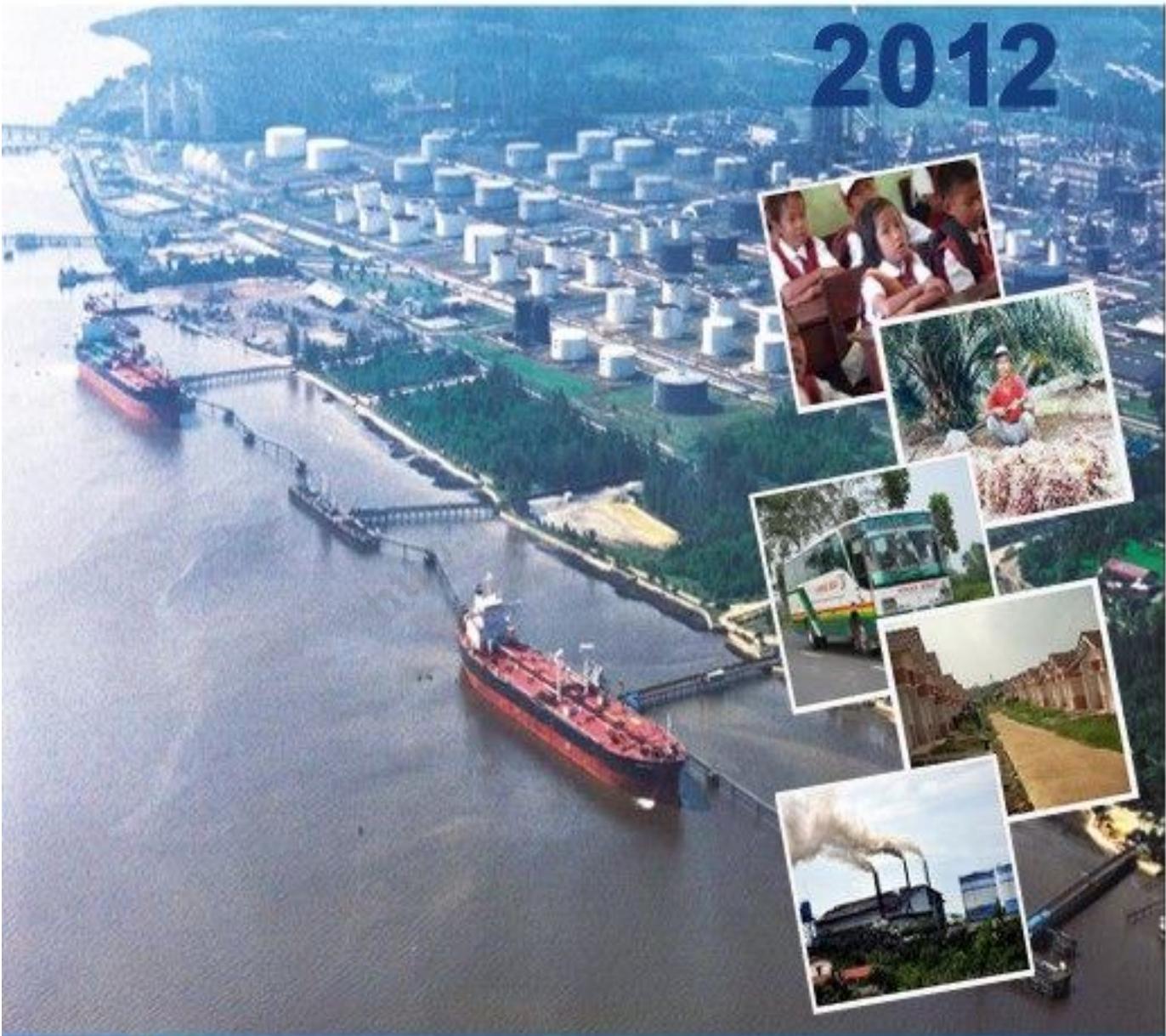


Katalog BPS : 1102002.1473

# STATISTIK DAERAH KOTA DUMAI 2012



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA DUMAI**



***STATISTIK DAERAH  
KOTA DUMAI  
2012***

<http://dumaikota.bpt.go.id>

# **STATISTIK DAERAH KOTA DUMAI 2012**

**ISBN : 979-484-759-3**

**Katalog BPS : 1102002.14.73**

**Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm**

**Jumlah Halaman : 32 halaman**

**Naskah :**

**Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

**Gambar Kulit :**

**Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik**

**Diterbitkan Oleh :**

**Badan Pusat Statistik Kota Dumai**

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

<http://dumai.kota.bps.go.id>



## Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kota Dumai 2012** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Dumai berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Dumai yang ditampilkan dalam bentuk uraian deskriptif secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Dumai.

Publikasi **Statistik Daerah Kota Dumai 2012** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada uraian deskriptif sederhana.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kota Dumai 2012** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Dumai dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Dumai

Khairunas, SE





## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	10. Pertambangan dan Energi	12
2. Pemerintahan	2	11. Industri Pengolahan	12
3. Penduduk	4	12. Hotel dan Pariwisata	13
4. Ketenagakerjaan	5	13. Transportasi&Komunikasi	14
5. Pendidikan	6	14. Harga-harga	15
6. Kesehatan	7	15. Pengeluaran Penduduk	16
7. Perumahan	8	16. Pendapatan Regional	17
8. Pembangunan Manusia	9	17. Perbandingan Regional	18
9. Pertanian	10	Lampiran Tabel	19



# DATA & ANALISIS

<http://pamajakarta.bps.go.id>



# GEOGRAFI DAN IKLIM

## Hari hujan terbanyak pada bulan Mei dan Juli

Luas wilayah Kota Dumai sebesar 3,51 persen dari total luas daratan Provinsi Riau dan selama tahun 2011 Kota Dumai mengalami hujan sebanyak 164 hari.

# 1

Kota Dumai berada di bagian pojok atas Provinsi Riau, dengan luas wilayah sebesar 3,51 persen dari total luas daratan Provinsi Riau dan berada di wilayah dataran pada ketinggian sekitar 5 meter di atas permukaan laut. Letak astronomisnya berada antara 1°23'00"-1°24'23" Lintang Utara dan 101°23'37" - 101°28'13" Bujur Timur.

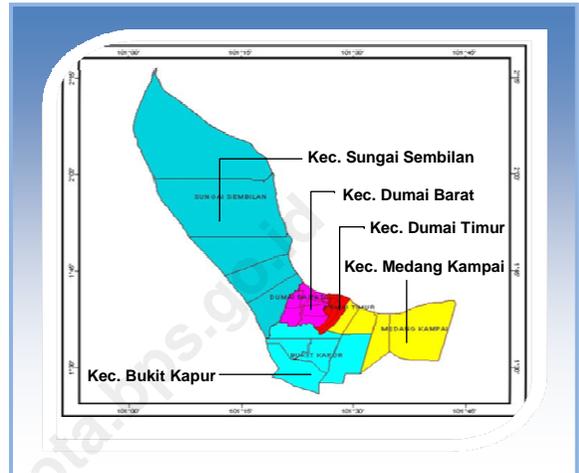
### \*\*\* Tahukah Anda

Kota Dumai adalah wilayah administrasi kota terluas se-Indonesia dengan luas 1.727,38 km<sup>2</sup>.

Dilihat dari lokasi geografis wilayah, 33 kelurahan di Kota Dumai terletak pada daerah dataran. Di wilayah kota Dumai terdapat 15 sungai dengan Sungai Buluala sebagai sungai terpanjang yaitu sepanjang 40 km dan Sungai Tanjung Leban sebagai sungai terpendek yaitu sepanjang 3 km.

Selama tahun 2011 rata-rata suhu udara 28,67 °C dan terjadi hujan sebanyak 164 hari. Curah hujan tertinggi pada tahun 2011 tercatat pada Bulan April dengan 403,4 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 16 hari. Sedangkan curah hujan terendah pada tahun 2011 tercatat pada Bulan Mei dengan 23,3 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 5 hari.

Peta Kota Dumai



### Statistik Geografi dan Iklim Kota Dumai

Uraian	2010
LETA K	1°23'00" - 1°24'23" LU 101°23'37" - 101°28'13" BT
LUAS WILAYAH	1.727,38 km <sup>2</sup>
BATAS DAERAH	- Sebelah Utara Berbatas Dengan Selat Rupat - Sebelah Timur Berbatas Dengan Kab. Bengkalis - Sebelah Selatan Berbatas Dengan Kab. Bengkalis - Sebelah Barat Berbatas Dengan Kab. Rokan Hilir
Jumlah Sungai	15
Suhu Rata-rata	28,67 °C
Hari hujan	164 hari

Sumber : Dumai Dalam Angka

**Pemilihan walikota baru diselenggarakan bulan Juni 2010.**

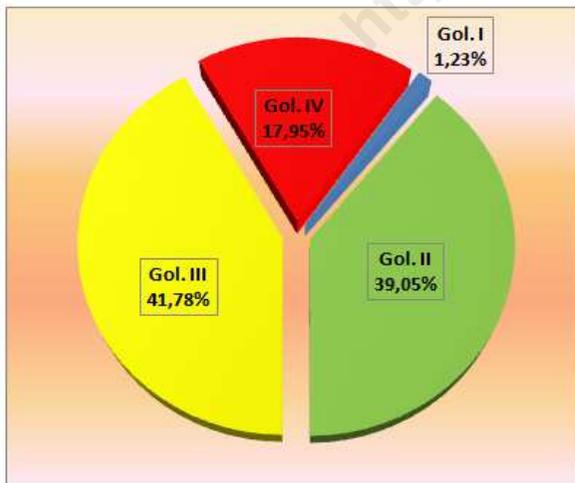
Pada tahun 2011 terdapat penambahan satu kelurahan baru, sehingga Kota Dumai terdiri dari 7 kecamatan yang terbagi dalam 33 kelurahan.

**Statistik Pemerintahan Kota Dumai**

Wilayah Administrasi	2009	2010	2011
Kecamatan	5	5	7
Kelurahan	32	33	33
RT	528	528	528
Jumlah PNS	2009	2010	2011
Golongan I	62	60	59
Golongan II	1.751	1.949	1.878
Golongan III	1.796	2.124	2.009
Golongan IV	828	849	863
<b>Jumlah</b>	<b>4.437</b>	<b>4.982</b>	<b>4.809</b>

Sumber : Dumai Dalam Angka

**Persentase Jumlah PNS Pemerintah Kota Dumai Menurut Golongan Tahun 2011**



Pada saat pembentukan Pemerintahan Kota Dumai yang dikukuhkan dengan Undang-Undang No.16 Tahun 1999 tanggal 20 April 1999, wilayah administrasi pemerintahan Kota Dumai terdiri dari 3 wilayah kecamatan, 13 kelurahan, dan 9 desa. Pada tahun 2010, wilayah kota dumai mengalami pemekaran menjadi 7 kecamatan dengan 33 kelurahan.

Ketujuh kecamatan dan jumlah kelurahan sebagai berikut: Kecamatan Bukit Kapur (5 kelurahan), Kecamatan Dumai Barat (4 kelurahan), Kecamatan Dumai Timur (5 kelurahan), Kecamatan Medang Kampai (4 kelurahan), Kecamatan Sungai Sembilan (5 kelurahan), Kecamatan Dumai Kota (5 kelurahan), dan Kecamatan Dumai Selatan (5 kelurahan),.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Dumai dari tahun 2008 sebanyak 3.941 orang, tahun 2009 sebanyak 4.437 orang, pada tahun 2010 sebanyak 4.982 orang dan terakhir tahun 2011 sebanyak 4.809 orang. Struktur PNS menurut golongan, pada tahun 2011 golongan I sebanyak 60 orang (1,20 persen), golongan II sebanyak 1.949 orang (39,12 persen), golongan III sebanyak 2.124 orang (42,63 persen), dan golongan IV sebanyak 849 orang (17,04 persen).

Pada pemilu untuk pemilihan DPRD Tk.II tahun 2009, 3 partai dengan perolehan suara terbanyak adalah Partai Golkar, Partai PAN dan Partai Demokrat.

Jumlah anggota DPRD Kota Dumai tahun 2011 berjumlah 30 orang, terdiri dari 28 orang laki-laki dan 2 perempuan. Kedua orang wanita anggota DPRD Kota Dumai tersebut berasal dari Fraksi Tuah Negeri dan Fraksi Demokrasi Indonesia Perjuangan. Pada tahun 2011 kegiatan rapat komisi DPRD sebanyak 116 kegiatan.

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Dumai mengalami kenaikan sebesar 94,59 persen, dari 58,27 milyar rupiah pada tahun 2010 menjadi 113,39 miliar rupiah pada tahun 2010. PAD ini berasal dari pajak daerah sebesar 26,19 miliar rupiah, retribusi daerah sebesar 32,57 miliar rupiah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar 2.41 miliar rupiah, dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar 52,22 miliar rupiah.

Selain dari PAD, Kota Dumai memperoleh pendapatan transfer, yakni dari Pemerintah Pusat dan Provinsi 698,01 miliar, dan dari pendapatan lain-lain yang sah sebesar 155,68 miliar rupiah.

### \*\*\* Tahukah Anda

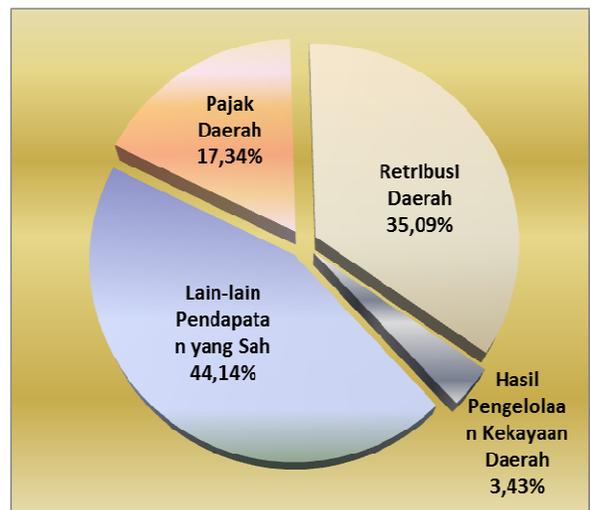
Sekitar 13,93 persen pengeluaran pemerintah Kota Dumai digunakan untuk belanja modal seperti tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, dan aset tetap lainnya.

### Statistik DPRD Kota Dumai

Jumlah Anggota DPRD	2009	2010	2011
Laki-laki	28	28	28
Perempuan	2	2	2
Kegiatan DPRD	2009	2010	2010
Rapat Komisi	88	288	116

Sumber : Dumai Dalam Angka

### Persentase Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Dumai Menurut Sumber Pendapatan Tahun 2011



# PENDUDUK

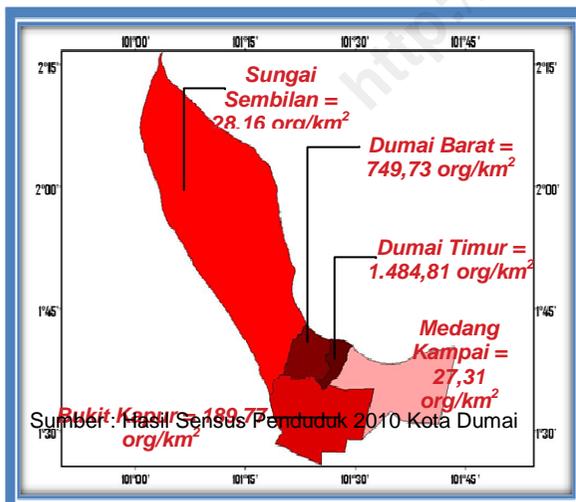
***Pada bulan Mei 2010, BPS melaksanakan sensus penduduk***

*Jumlah penduduk Kota Dumai berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) sebanyak 253.178 jiwa.*

## Perbandingan Hasil Sensus Penduduk Kota Dumai

Uraian	Satuan	Sensus Penduduk	
		2000	2010
Laki-laki	Jiwa	89.952	130.910
Perempuan	Jiwa	83.236	122.268
<b>Total</b>	Jiwa	173.188	253.178
Sex Ratio	Persen	108	107
Laju Pertumbuhan	Persen	-	3,54
Kepadatan Penduduk	Jiwa/km <sup>2</sup>	100.26	146,56

## Peta Kepadatan Penduduk Kota Dumai Tahun 2010



Berdasarkan hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk 2010 (SP2010), penduduk Kota Dumai keadaan sampai tanggal 31 Mei 2010 berjumlah 253.178 jiwa.

Jika dilihat jumlah penduduk menurut jenis kelamin, penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dari perempuan yaitu jumlah penduduk laki-laki berjumlah 130.910 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebesar 122.268 jiwa. Dengan demikian sex ratio penduduk Kota Dumai adalah sebesar 107. Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 perempuan terdapat sekitar 107 orang laki-laki.

Kecamatan yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya adalah Kecamatan Dumai Timur yaitu sebanyak 1.485 orang per km<sup>2</sup>, sedangkan kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Medang Kampai sebanyak 27 orang per km<sup>2</sup>.

### \*\*\* Catatan

*Penduduk Kota Dumai adalah semua orang yang berdomisili di wilayah Kota Dumai selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.*

*Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Dumai tahun 2011 sebesar 5,65 persen lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 14,68 persen.*

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengamati masalah ketenagakerjaan adalah angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). TPT adalah angka perbandingan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja.

Situasi ketenagakerjaan di Kota Dumai pada tahun 2011 menunjukkan arah yang baik. Jika dibandingkan dengan tahun 2010, TPT tahun 2011 jauh lebih rendah dimana TPT 2010 pada kondisi 14,68 persen dan pada tahun 2011 tercatat pada nilai 5,65 persen.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas). TPAK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. Dari ± 173 ribu penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) pada tahun 2011 di Kota Dumai, tercatat sekitar 65,98 persen termasuk dalam angkatan kerja. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebesar 63,03 persen.

### Statistik Ketenagakerjaan Kota Dumai

Uraian	2010	2011
<b>Penduduk 15 tahun keatas</b>	168.752	173.744*)
<b>Angkatan Kerja</b>	106.381	114.636
1 Bekerja	108.162	90.768
2 Pengangguran	6.474	15.613
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	62.371	59.108*)
<b>TPAK (%)</b>	63,03	65,98
<b>TPT (%)</b>	14,68	5,65

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja Prov.Riau  
Penjelasan: \*) Perkiraan dari besaran TPAK

### Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Dumai Dan Provinsi Riau Tahun 2007-2011



**Rata-rata lama sekolah di Kota Dumai sekitar 9 tahun.**

Artinya, secara rata-rata penduduk Kota Dumai dapat menyelesaikan jenjang pendidikan sampai dengan kelas 3 SLTP.

### Statistik Pendidikan Kota Dumai

Uraian	2009	2010	2011
Angka Melek Huruf (persen)	99,30	99,31	99,35

Sumber : BPS Provinsi Riau

### Jumlah Sekolah dan Murid Kota Dumai Tahun 2011

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Murid
SD	93	34.679
SLTP	30	11.045
SMA	12	5.983
Jumlah	135	51.707

Sumber: Dumai Dalam Angka

### Jumlah Guru dan Murid Kota Dumai Tahun 2011



Kemampuan baca tulis penduduk Kota Dumai tahun 2011 mengalami sedikit kenaikan yang tidak signifikan dibandingkan tahun 2010, dimana angka melek huruf tahun 2010 sebesar 99,31 naik menjadi 99,35 persen pada tahun 2011. Secara umum penduduk laki-laki memiliki kemampuan baca tulis lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan.

Statistik pendidikan Kota Dumai tahun 2010 menunjukkan bahwa untuk Sekolah Dasar rasio murid terhadap sekolah sebesar 372,89. Artinya, rata-rata setiap sekolah dasar menampung sebanyak 373 murid. Sedangkan rasio murid terhadap sekolah untuk SLTP sebesar 368,17 dan SMA sebesar 498,58.

Selain sarana dan fasilitas, kualitas pendidikan juga dipengaruhi oleh jumlah tenaga pengajar atau guru. Pada tahun 2011, rata-rata setiap guru SD mengajar 16 murid, setiap guru SLTP mengajar 15 murid, dan setiap guru SMA mengajar 7 murid.

### \*\*\* Tahukah Anda

**Pada tahun 2010, jumlah penduduk Kota Dumai yang mempunyai ijazah perguruan tinggi (Diploma I hingga Strata 3) hanya sebesar 7,27 persen.**

## Bidan sebagai penolong kelahiran tertinggi

Sebagian besar kelahiran di Kota Dumai mengandalkan tenaga medis, khususnya bidan. Selain tenaga bidan, penolong kelahiran oleh dokter menempati posisi kedua.

Dibandingkan dengan tahun 2008, tahun 2010 tidak terdapat penambahan fasilitas kesehatan dimana terdapat 3 rumah sakit, 9 puskesmas, dan 13 puskesmas pembantu. Sedangkan untuk tenaga medis, pada tahun 2011 terdapat 121 orang dokter, 400 orang perawat, dan 251 bidan.

Peningkatan persentase penolong kelahiran tertinggi di Kota Dumai terjadi pada kelahiran yang ditolong oleh bidan dan senantiasa di atas 70 persen lebih. Pada tahun 2008 sebanyak 72,32 persen, tahun 2009 sebanyak 73,85 persen, dan tahun 2010 sebanyak 70,18 persen. Sedangkan persentase penolong proses kelahiran oleh dokter cenderung meningkat, dari tahun 2008 sebanyak 20,45 persen dan tahun 2010 sebanyak 24,5 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan.

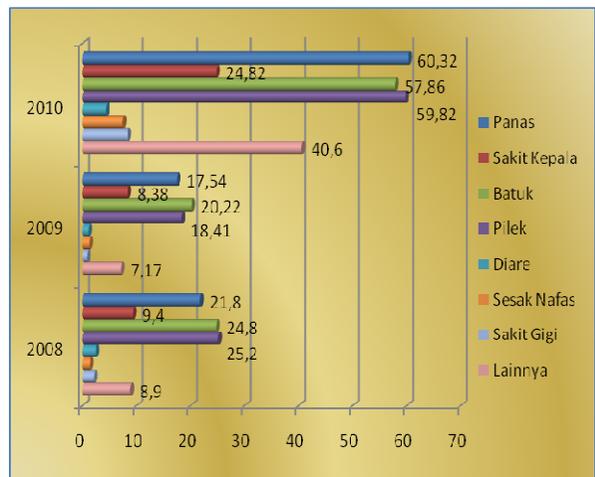
Pada tahun 2008 banyaknya penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu adalah sebesar 39,04 persen. Sedangkan pada tahun 2009 banyaknya penduduk yang mengalami keluhan kesehatan mengalami penurunan menjadi 32,80 persen. Hal ini menunjukkan keadaan kesehatan penduduk Kota Dumai semakin membaik. Tahun 2009, keluhan kesehatan yang paling banyak dialami penduduk adalah batuk (20,22 persen), dan yang paling sedikit adalah sakit gigi (0,93 persen).

## Statistik Kesehatan Kota Dumai

Uraian	2008	2009	2010
<b>Fasilitas Kesehatan (unit)</b>			
Rumah Sakit	3	3	3
Puskesmas	9	9	9
Puskesmas Pembantu	13	13	13
<b>Penolong Kelahiran (persen)</b>			
Dokter	20,45	18,90	24,50
Bidan	72,32	73,85	70,18
Lainnya	7,23	7,25	5,32
<b>Angka Harapan Hidup (tahun)</b>			
	71,02	71,33	71,64

Sumber : Dumai Dalam Angka dan Inkesra Provinsi Riau

## Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Menurut Jenis Keluhan Tahun 2008 – 2010



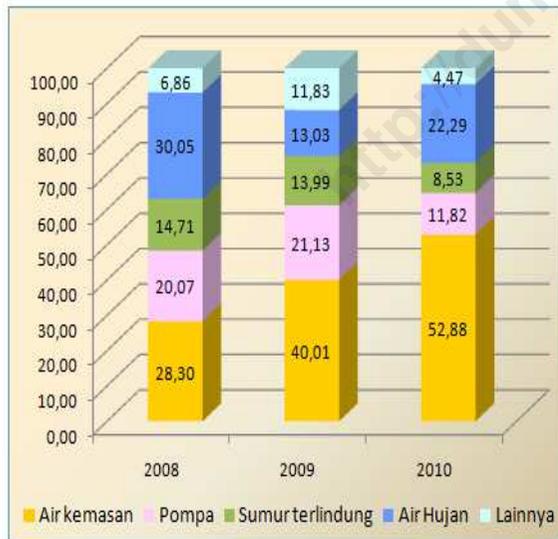
**Penggunaan air hujan sebagai sumber utama air minum menurun.**

Persentase rumah tangga yang memiliki luas lantai kurang dari 19 m<sup>2</sup> cenderung menurun pada tahun 2010.

**Indikator Perumahan Kota Dumai**

Uraian	2008	2009	2010
<b>Rumah Tangga dengan luas lantai &lt; 19 m<sup>2</sup> (%)</b>	2,48	1,65	0,75
<b>Rumah Tangga menurut sumber air minum (%)</b>			
- Air Hujan	30,05	13,03	22,29
- Air Kemasan, Leding, Pompa	49,69	68,16	64,80

Sumber : Inkesra Provinsi Riau

**Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Air Minum di Kota Dumai**

Persentase rumah tangga yang memiliki luas lantai kurang dari 19 m<sup>2</sup> cenderung menurun. Pada tahun 2007, terdapat sebanyak 2,48 persen, tahun 2009 sebanyak 1,65 persen dan terakhir tahun 2010 tinggal sebanyak 0,75 persen rumah tangga. Kemapanan perekonomian rumah tangga yang kondusif mampu mendongkrak kebutuhan sarana kehidupan khususnya kebutuhan "papan".

Persentase penggunaan air hujan sebagai sumber utama air minum cenderung mengalami penurunan dari 30,05 persen pada tahun 2008 menjadi 22,29 persen pada tahun 2009, Sedangkan hal sebaliknya terjadi pada penggunaan air kemasan, leding eceran, dan pompa sebagai sumber utama air minum, terjadi peningkatan dari 28,30 persen pada tahun 2008 menjadi 52,88 persen pada tahun 2010. Hal ini menunjukkan semakin mudahnya akses masyarakat terhadap sumber utama air minum dan semakin meningkatnya kesadaran akan penggunaan air bersih untuk kesehatan.

**\*\*\* Tahukah Anda**

Pada tahun 2010, masih terdapat rumah tangga atau masyarakat yang belum dapat menikmati listrik PLN sebagai sumber penerangan sehari-hari yaitu sebesar 5,56 persen.

Persentase penduduk miskin mengalami penurunan menjadi 5,27 persen pada tahun 2011 dibanding dua tahun sebelumnya

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan ukuran pencapaian suatu daerah atau negara dalam tiga dimensi pembangunan manusia yaitu peluang hidup, pengetahuan, dan standar hidup layak. Dalam pembangunan suatu daerah, IPM dapat digunakan untuk mengukur pengaruh kebijakan ekonomi terhadap kualitas hidup.

Selama lima tahun terakhir, IPM Kota Dumai dari tahun ke tahun senantiasa meningkat. Mulai tahun 2007 IPM Kota Dumai sebesar 76,40, kemudian pada tahun 2011 tercatat sebesar 78,25. Peningkatan IPM Kota Dumai disebabkan karena kemampuan daya beli yang sejalan pertumbuhan ekonomi yang baik dan stabil. Dari besaran tersebut disimpulkan bahwa kondisi capaian pembangunan manusia Dumai masih berada pada kriteria menengah atas.

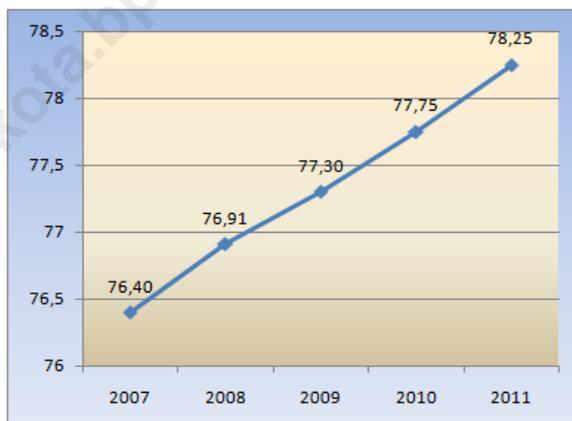
Sementara itu, tingkat kemiskinan di Kota Dumai secara persentase mengalami fluktuasi yaitu dari 6,08 persen pada tahun 2009 menjadi 6,45 persen pada tahun 2010. Terakhir tahun 2011 menjadi 5,27 persen. Secara absolut juga sejalan, pada tahun 2009 penduduk miskin 15.650 jiwa dan pada tahun 2011 menjadi 13.968 jiwa. Sedangkan garis kemiskinan Kota Dumai mengalami peningkatan dari 261.859 rupiah pada tahun 2009 menjadi 298.127 pada tahun 2011. Hal ini menunjukkan bahwa semakin membaiknya taraf hidup masyarakat.

### Statistik Kemiskinan Kota Dumai

Uraian	2009	2010	2011
Garis Kemiskinan (Rp./kap/bln)	261.859	287.975	298.127
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	15,65	16,50	13,97
Penduduk Miskin (%)	6,08	6,45	5,27

Sumber : BPS Provinsi.Riau

### Indeks Pembangunan Manusia Kota Dumai



#### Catatan:

##### ❖ UNDP membagi kriteria IPM:

1. Rendah : IPM < 50
2. Menengah Bawah : 50 < IPM < 66
3. Menengah Atas : 66 < IPM < 80
4. Tinggi : IPM > 80

##### ❖ Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah garis kemiskinan.

##### ❖ Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kkal perkapita ditambah kebutuhan minimum non makanan.

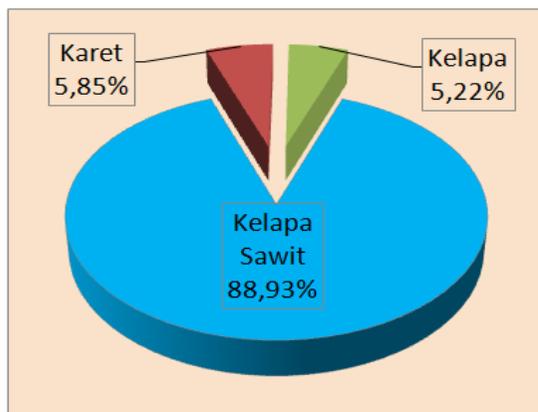
**Sektor perkebunan didominasi oleh tanaman kelapa sawit**

Adanya beberapa industri pengolahan CPO di Dumai, menjadikan tanaman kelapa sawit menjadi primadona pada sektor pertanian di tahun 2011.

**Statistik Tanaman Pangan dan Perkebunan Kota Dumai**

Statistik Tanaman Pangan	2010	2011
<b>Padi Sawah</b>		
Luas Panen (Ha)	702	212
Produksi (Ton)	2.264,40	678,40
<b>Padi Ladang</b>		
Luas Panen (Ha)	2.203	1.487
Produksi (Ton)	5.507,50	3.717,50
<b>Jagung</b>		
Luas Panen (Ha)	138	92
Produksi (Ton)	345	198,10
<b>Ketela Rambat</b>		
Luas Panen (Ha)	129	314
Produksi (Ton)	903	314
<b>Statistik Perkebunan</b>		
<b>2010</b>		
<b>2011</b>		
<b>Karet</b>		
Luas Areal (Ha)	2.187	2.238
Produksi (Ton)	1.246,10	1.306,00
<b>Kelapa Sawit</b>		
Luas Areal (Ha)	32.935	34.003
Produksi (Ton)	70.416,6	74.867,6
<b>Kelapa</b>		
Luas Areal (Ha)	2.011	1995,5
Produksi (Ton)	753,80	747,90

Sumber: Dumai Dalam Angka

**Persentase Luas Lahan Perkebunan Terbesar Kota Dumai Tahun 2011**

Sektor pertanian terdiri dari sub sektor tanaman bahan makanan, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Dari kelima subsektor tersebut, subsektor perkebunan merupakan subsektor unggulan. Hal ini terlihat dari persentase distribusi subsektor perkebunan terhadap pembentukan PDRB Kota Dumai tahun 2011 yang sebesar 0,98 persen dan juga merupakan kontribusi terbesar di sektor pertanian.

Perkebunan kelapa sawit dan karet sebagai tanaman perkebunan unggulan terus mengalami peningkatan luas lahan. Luas lahan perkebunan kelapa sawit meningkat dari 32.935 hektare pada tahun 2010 menjadi 34.003 hektare pada tahun 2011.

Pada subsektor tanaman bahan makanan, masyarakat Dumai lebih banyak membudidayakan padi ladang. Hal ini dikarenakan sebagian kondisi wilayah Kota Dumai lebih sesuai untuk ditanami padi ladang. Jenis padi sawah yang ada di Dumai merupakan padi sawah tadah hujan.

**\*\*\* Tahukah Anda**

Subsektor kehutanan merupakan kontributor terbesar kedua di sektor pertanian dalam pembentukan PDRB Kota Dumai tahun 2011, yaitu sebesar 0,84 persen.

Sektor pertambangan dan sektor energi dalam hal ini sub sektor energi listrik bukanlah merupakan sektor yang menghasilkan komoditi unggulan di Kota Dumai. Hal ini dikarenakan di Kota Dumai tidak adanya usaha pertambangan. Sementara untuk usaha penggalian di Dumai berupa usaha penggalian pasir namun usaha tersebut belum memiliki ijin usaha yang jelas.

### \*\*\* Tahukah Anda

*Persentase distribusi energi listrik terhadap PDRB terus menurun selama lima tahun terakhir.*

Sebagai sumber penerangan dan energi lain baik di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Jumlah listrik yang didistribusikan pada tahun 2011 sebesar 206,98 juta KWH dengan jumlah pelanggan sebesar 51.730 pelanggan. Dari jumlah pelanggan tersebut, rumah tangga merupakan pelanggan terbanyak yaitu sebanyak 43.634 pelanggan, diikuti oleh bisnis sebanyak 6.711 pelanggan, sosial sebanyak 692 pelanggan, publik sebanyak 674 pelanggan, dan industri sebanyak 19 pelanggan.

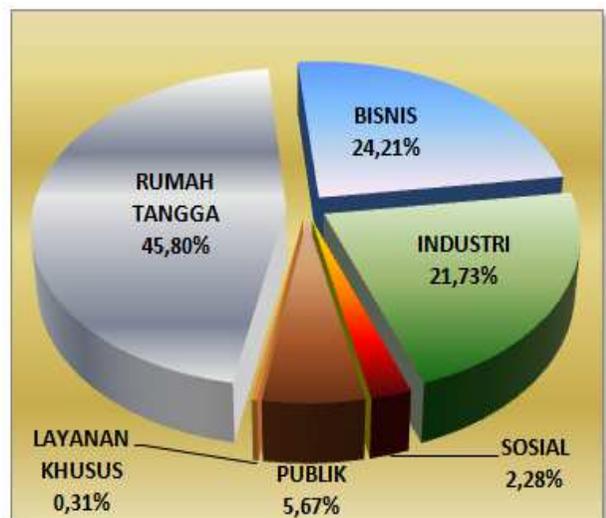
Sedangkan dari segi jumlah pendistribusian listrik, pengguna listrik terbesar adalah rumah tangga sebesar 45,80 persen diikuti oleh bisnis sebesar 24,21 persen dan industri sebesar 21,73 persen.

### Statistik Energi Kota Dumai Tahun 2011

Uraian	2010	2011
<b>Jumlah Distribusi Listrik (KWH)</b>	188.911.629	206.976.438
<b>Jumlah Pelanggan</b>	45.125	51.730
<b>Nilai (Rp)</b>	-	203.823.169.238

Sumber : Dumai Dalam Angka

### Persentase Distribusi Listrik Kota Dumai Tahun 2011



*Selain migas, di Dumai juga terdapat industri pengolahan CPO*

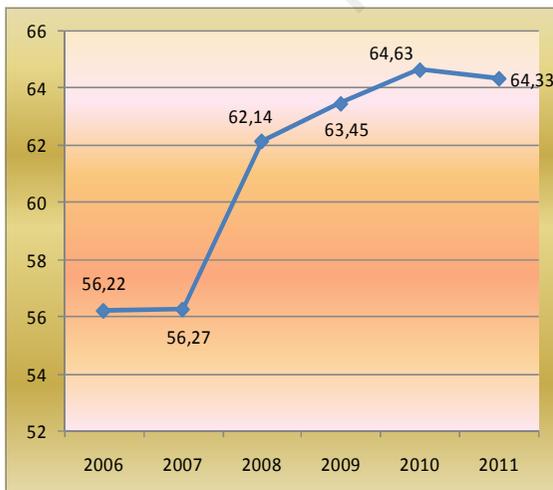
*Kontribusi sektor industri pengolahan dengan migas memberikan kontribusi sebesar 64,33 persen terhadap pembentukan PDRB Kota Dumai.*

### Jumlah Tenaga Kerja dan Banyaknya Usaha Industri Kota Dumai Tahun 2011

Jumlah Tenaga Kerja	2010	2011
Industri Kimia, Argo dan Kehutanan	6.925	7.210
Logam, Mesin dan Elektronika	1.745	1.750
Industri Kecil, Perdagangan Kecil dan Kerajinan	2.500	2.550
Banyaknya Usaha		
Industri Kimia, Argo dan Kehutanan	320	328
Logam, Mesin dan Elektronika	265	270
Industri Kecil, Perdagangan Kecil dan Kerajinan	424	427

Sumber: Dumai Dalam Angka

### Persentase Distribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kota Dumai



Dilihat dari kelompok usaha industri, pada tahun 2011 kelompok usaha industri kecil, perdagangan kecil, dan kerajinan paling banyak terdapat di Kota Dumai yaitu sebanyak 427 unit dengan jumlah tenaga kerja 2.550 orang. Kelompok usaha ini mengalami kenaikan dibanding tahun 2010 yang jumlahnya masih 424 unit dengan jumlah tenaga kerja 2.500 orang. Sementara kelompok industri logam, mesin dan elektronika paling sedikit jumlahnya yaitu 270 unit dengan jumlah tenaga kerja 1.750 orang.

Dari ketiga jenis usaha industri disamping, industri kimia, argo dan kehutanan merupakan jenis usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Pada tahun 2011, dengan jumlah usaha sebanyak 328 unit mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 7.210 orang.

Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap pembentukan PDRB atas dasar harga berlaku Kota Dumai pada tahun 2008 sebesar 62,14 persen. Pada tahun 2009 nilainya sebesar 63,45 persen kemudian membesar menjadi 64,63 persen pada tahun 2010. Sedangkan pada tahun 2011 kontribusi sektor industri pengolahan semakin mengecil menjadi 64,33 persen. Sektor industri pengolahan di Dumai didominasi oleh industri dengan migas berhubung terdapatnya pabrik kilang PT. Pertamina.

*Posisi Kota Dumai sebagai kota pelabuhan, menjadikan Dumai sebagai tempat yang potensial dalam pengembangan usaha akomodasi yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya tingkat hunian kamar pada tahun 2011.*

Pada tahun 2011, jumlah hotel di Kota Dumai sebanyak 22 unit dimana jumlah hotel berbintang 3 unit dan hotel non bintang 19 unit. Adapun jumlah kamar yang tersedia sebanyak 735 kamar yaitu 276 kamar pada hotel berbintang dan 459 kamar pada hotel non bintang atau hotel melati. Selanjutnya jumlah tempat tidur yang tersedia di hotel berbintang sebanyak 447 unit dan di hotel melati sebanyak 818 unit.

Sebagian besar hotel di Kota Dumai terletak di Kecamatan Dumai Timur dimana 17 dari 22 hotel berada di kecamatan tersebut.

### \*\*\* Tahukah Anda

*Peran sub sektor hotel pada pembentukan PDRB Termasuk Migas Kota Dumai pada tahun 2011 sebesar 0,40 persen.*

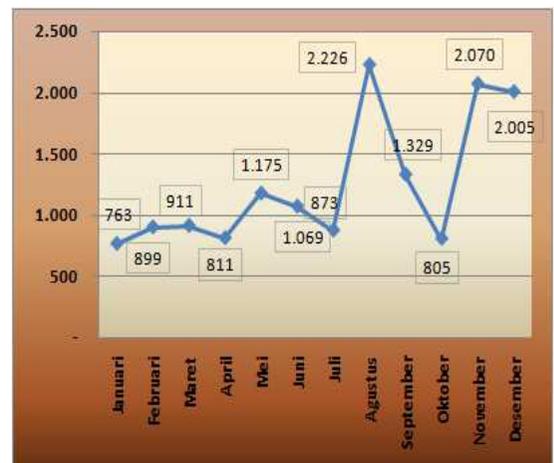
Pada tahun 2011, jumlah kunjungan warga negara asing yang datang ke Dumai sebanyak 14.936 orang. Jumlah kunjungan warga negara asing tertinggi terjadi pada Bulan Agustus sebanyak 2.226 orang dan Bulan November sebanyak 2.070 orang.

### Statistik Hotel dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2009 - 2011

Uraian	2009	2010	2011
<b>Akomodasi</b>			
Hotel Berbintang	3	3	3
Hotel Melati	18	19	19
Total	21	22	22
<b>Jumlah Kamar</b>			
Hotel Berbintang	273	276	276
Hotel Melati	448	455	459
Total	721	731	735
<b>Jumlah Tempat Tidur</b>			
Hotel Berbintang	438	447	447
Hotel Melati	792	859	818
Total	1.230	1.306	1.265

Sumber : Dumai Dalam Angka

### Jumlah WNA yang Datang ke Kota Dumai Tahun 2011



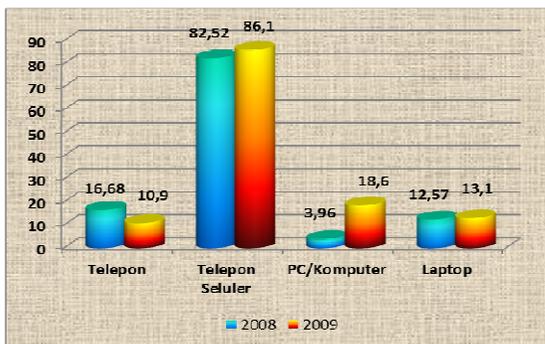
### Panjang Jalan Kota Menurut Jenis Permukaan Jalan Tahun 2011



### Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar Tahun 2007-2009

Uraian	2007	2008	2009
1. Mobil Penumpang	2.783	4.567	2.476
2. Mobil Beban	5.543	3.214	5.973
3. Mobil Bus	5.687	25.687	6.013
4. Sepeda Motor	55.546	34.735	55.441

### Persentase Rumah Tangga yang Menguasai Akses TIK



Kelancaran perhubungan darat sangat tergantung pada kondisi sarana prasarana perhubungan darat, seperti jalan dan jembatan. Pada tahun 2010, panjang jalan di Kota Dumai 1.661,45 km, dimana dalam keadaan baik sebanyak 56,83 persen, keadaan sedang sebanyak 31,23 persen, dan dalam keadaan rusak 11,94 persen.

Kota Dumai memiliki satu bandara, yaitu Bandara Pinang Kampai. Pada tahun 2011 terjadi kedatangan sebanyak 795 penerbangan dengan jumlah penumpang 24.800 orang dan keberangkatan sebanyak 795 kali penerbangan dengan jumlah penumpang 24.553 orang.

#### \*\*\* Tahukah Anda

*Sekitar 20,84 persen dari total panjang jalan di Dumai tahun 2011 dalam kondisi rusak.*

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pada tahun 2009, di Dumai terdapat 86,1 persen rumah tangga yang menguasai telepon selular, 18,6 persen rumah tangga menguasai PC, dan 13,1 persen menguasai laptop.

## ***Inflasi tertinggi pada bulan Januari 2011 yaitu sebesar 2,01 persen.***

*Selama tahun 2011, Kota Dumai mengalami inflasi sebanyak 9 kali dan deflasi*

Inflasi merupakan indikator yang menunjukkan kenaikan harga barang dan jasa secara umum yang terjadi di suatu wilayah dan dihitung berdasarkan perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan bersangkutan terhadap bulan sebelumnya.

Di Kota Dumai selama periode Januari sampai Januari 2011, laju inflasi tertinggi terjadi di bulan Januari yaitu sebesar 2,01 persen, Laju inflasi terbesar kedua terjadi pada bulan Desember sebesar 1,03 persen. Tingginya inflasi pada bulan Januari disebabkan oleh adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada beberapa kelompok barang yaitu kelompok bahan makanan sebesar 6,06 persen, serta kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,80 persen. Dari inflasi sebesar 2,94 persen, sumbangan terbesar diberikan oleh kelompok bahan makanan sebesar 1,80 persen dengan komoditi utama cabai merah sebesar 0,52 persen.

Sedangkan deflasi di Kota Dumai terjadi pada Bulan Maret sebesar 2,34 persen, April sebesar 0,98 persen, dan Bulan November sebesar 0,31 persen.

### **Inflasi Tahun Kalender Kota Dumai Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2011**

<b>Kelompok Pengeluaran</b>	<b>2011</b>
Bahan Makanan	0,69
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	5,07
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar	3,79
Sandang	10,68
Kesehatan	3,49
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	5,92
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,34

Sumber : BRS Kota Dumai

### **Inflasi Bulanan Kota Dumai Tahun 2009-2011**



***Pengeluaran penduduk untuk non makanan lebih besar daripada makanan.***

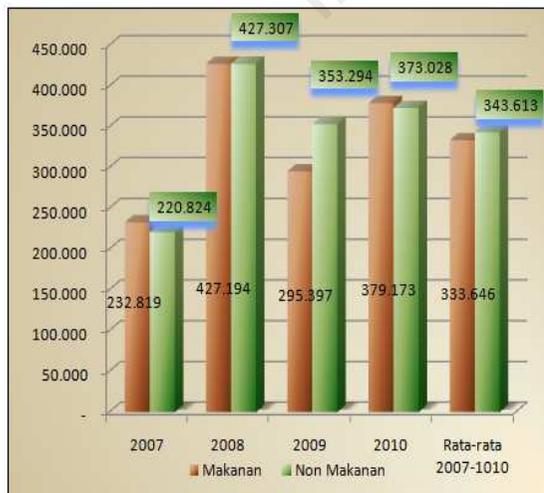
*Persentase rata-rata pengeluaran perkapita penduduk Kota Dumai tahun 2008-2010 untuk makanan dan non makanan masing-masing sebesar 48,15 persen dan 51,15.*

### Pengeluaran Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Non Makanan di Kota Dumai

Uraian	2008	2009	2010
Pengeluaran Perkapita Sebulan	854.501	648.691	752.200
Makanan	427.194	295.397	379.173
Non Makanan	427.307	353.294	373.028
Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan (%)	2008	2009	2010
Kurang dari 100.000	0,00	0,00	0,00
100.000 – 149.999	1,23	0,00	0,00
150.000 – 199.999	1,84	1,05	0,49
200.000 – 299.999	13,03	10,18	4,10
300.000 – 499.999	24,17	43,45	29,65
Lebih dari 500.000	59,73	45,32	64,76

Sumber : Inkesra Provinsi Riau

### Pengeluaran Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Non Makanan di Kota Dumai



Pada dasarnya pola pengeluaran rumah tangga berkaitan erat dengan tingkat pendapatan. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan oleh besarnya jumlah pendapatan yang diterimanya. Tingkat pendapatan rumah tangga diperkirakan dari data pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran rumah tangga dibedakan menurut pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan.

Pada tahun 2010, pengeluaran perkapita penduduk Kota Dumai untuk kebutuhan non makanan hampir setara besar dibandingkan kebutuhan makanan. Pengeluaran untuk non makanan sebesar 373.028 (49,59 persen), sedangkan untuk makanan sebesar 379.173 (50,41 persen).

Dilihat dari golongan pengeluaran tahun 2010, pengeluaran penduduk yang berada dibawah 500.000 rupiah/bulan mengalami penurunan, sedangkan untuk golongan lebih dari 500.000 rupiah/bulan mengalami kenaikan. Sehingga hal ini dapat menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan penduduk Kota Dumai semakin membaik.

#### \*\*\* *Tahukah Anda*

*Rokok dan tembakau adalah kelompok barang makanan terbesar kedua yang berkontribusi besar terhadap besarnya pengeluaran konsumsi penduduk setelah kelompok barang padi-padian.*

# PENDAPATAN REGIONAL

*Terjadi peningkatan pendapatan perkapita*

*PDRB per kapita Kota Dumai tanpa Migas tahun 2009 sebesar Rp 21.466,47 ribu meningkat menjadi Rp 30.053,21 ribu pada tahun 2011.*

# 16

Struktur ekonomi suatu daerah sangat ditentukan oleh besarnya peranan setiap sektor-sektor ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa. PDRB sebagai suatu ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah pada satu tahun.

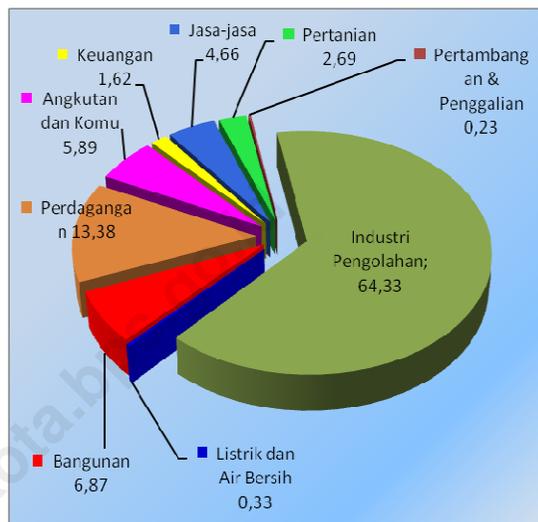
Secara umum ada tiga sektor yang cukup dominan dalam pembentukan total PDRB Kota Dumai tahun 2011 dengan migas atas dasar harga berlaku (ADHB) yaitu sektor industri pengolahan 64,33 persen, sektor perdagangan 13,38 persen dan sektor bangunan sebesar 6,87 persen, sedangkan sektor-sektor yang lain memberikan kontribusi dibawah 6 persen.

Bila dilihat lebih jauh, kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB Kota Dumai sangat dipengaruhi oleh subsektor industri migas yaitu sebesar 51,01 persen, sedangkan subsektor industri tanpa migas hanya sebesar 13,32 persen. Hal ini disebabkan adanya kilang pengolahan minyak Pertamina.

### \*\*\* Tahukah Anda

*Sektor pertambangan dan penggalian adalah sektor yang memberikan kontribusi terkecil terhadap PDRB Kota Dumai dengan migas tahun 2011.*

### Distribusi Persentase PDRB Kota Dumai Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011



### Perkembangan PDRB Kota Dumai

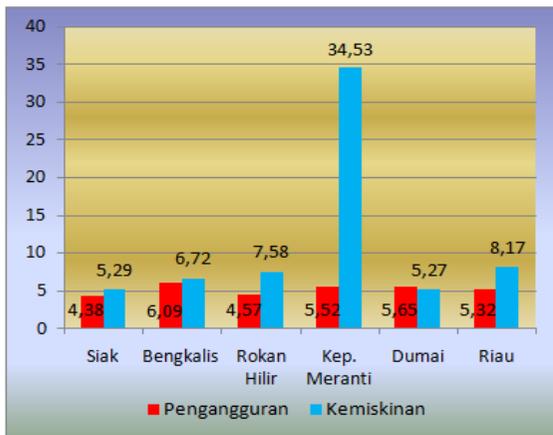
Uraian	2009	2010	2011
<b>Tanpa Migas</b>			
PDRB ADHK (2000 = 100) (Miliar Rp)	1.921,29	2.086,58	2.259,97
PDRB ADHB (Miliar Rp)	5.285,11	6.539,87	7.903,27
PDRB / Kapita ADHK (000 Rp)	7.803,70	8.221,24	8.593,82
PDRB / Kapita ADHB (000 Rp)	21.466,47	25.767,50	30.053,21
Pertumbuhan ekonomi (%)	8,43	8,60	8,31
<b>Dengan Migas</b>			
PDRB ADHK (2000 = 100) (Miliar Rp)	3.569,44	3.715,93	3.901,77
PDRB ADHB (Miliar Rp)	10.917,09	13.644,23	16.131,27
PDRB / Kapita ADHK (000 Rp)	14.497,95	14.641,01	14.836,99
PDRB / Kapita ADHB (000 Rp)	44.341,82	53.759,15	61.341,24
Pertumbuhan ekonomi (%)	2,74	4,10	5,00

Sumber : BPS Kota Dumai

**Dumai menyumbang 3,19 persen terhadap pembentukan PDRB Riau**

Secara total pada tahun 2011, PDRB ADHB Kota Dumai masih sangat kecil peranannya terhadap pembentukan PDRB ADHB total Provinsi Riau.

**Perbandingan Persentase Pengangguran dan Kemiskinan Kabupaten/Kota Pemekaran Kabupaten Bengkalis, Tahun 2011**



Sumber : BPS Provinsi Riau

**Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Tanpa Migas dari Pemekaran Kabupaten Bengkalis Terhadap Provinsi Riau, Tahun 2008-2011**

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011
<b>Pertumbuhan</b>				
Siak	7,61	7,15	7,36	7,46
Bengkalis	7,97	7,09	7,14	7,67
RokanHilir	7,88	7,26	7,57	7,68
Kep.Meranti	7,34	6,59	7,45	8,45
Dumai	8,66	8,43	8,60	8,31
Riau	8,06	6,56	7,16	7,63
<b>Kontribusi</b>				
Siak	11,28	11,11	10,90	10,48
Bengkalis	7,61	7,59	7,59	7,41
RokanHilir	8,29	8,30	8,35	8,20
Kep.Meranti	2,91	2,90	2,96	2,97
Dumai	2,97	3,08	3,22	3,19
Riau	100,00	100,00	100,00	100,00

Salah satu indikator kemajuan pembangunan suatu daerah adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM kab/kota hasil pemekaran Kabupaten Bengkalis tidak terlalu bervariasi. Kota Dumai memiliki IPM yang tertinggi yaitu 78,25 (peringkat 2 se-Provinsi Riau), Siak 76,92 (peringkat 3), Bengkalis 75,53 (peringkat 5), Rokan Hilir 72,83 (peringkat 11), dan Kepulauan Meranti 70,62 (peringkat 12). Kelima kab/kota ini berada pada kategori menengah atas ( $66 < IPM < 80$ ) yang berarti pembangunan terutama dibidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi masih harus dipacu agar kualitas masyarakat semakin meningkat.

Kemudian pada tahun 2011, tingkat pengangguran Provinsi Riau 5,32 persen. Tingkat pengangguran yang lebih rendah dari Riau adalah Kabupaten Siak 4,38 persen dan Rokan Hilir 4,57 persen. Sedangkan tingkat kemiskinan Provinsi Riau 8,17 persen dan hanya Kabupaten Kepulauan Meranti yang berada di atasnya tercatat 34,53 persen.

Selain itu, pertumbuhan ekonomi wilayah pemekaran Kabupaten Bengkalis cukup menggembirakan. Pertumbuhan tertinggi Kepulauan Meranti 8,45 persen dan diikuti Kota Dumai 8,31 persen. Kabupaten Siak 7,46 persen berada di bawah Provinsi Riau 7,63 persen. Sementara itu kontribusi Kabupaten Siak 10,48 persen merupakan yang terbesar diantara wilayah pemekaran. Kabupaten Kepulauan Meranti berkontribusi terkecil hanya sebesar 2,97 persen.

# LAMPIRAN TABEL

<http://dumailkrp.bps.go.id>



**Tabel 1. Jumlah Kelurahan Dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan Di Kota Dumai Tahun 2011**

Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Rukun Tetangga (RT)
( 1 )	( 2 )	( 3 )
Bukit Kapur	5	83
Medang Kampai	4	26
Sungai Sembilan	5	82
Dumai Barat	4	174
Dumai Timur	5	163
Dumai Kota *)	5	-
Dumai Selatan *)	5	-
<b>Kota Dumai</b>	<b>33</b>	<b>528</b>

Sumber : Dumai Dalam Angka 2012

Keterangan: \*) Pemekaran Kecamatan Baru.

**Tabel 2. Luas Wilayah Kecamatan dan Persentase Terhadap Luas Wilayah Kota Dumai Tahun 2010**

Kecamatan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Persentase Terhadap Total
( 1 )	( 2 )	( 3 )
Bukit Kapur	200,00	11,58
Medang Kampai	373,00	21,59
Sungai Sembilan	975,38	56,47
Dumai Barat	120,00	6,95
Dumai Timur	59,00	3,42
Kota Dumai	1.727,38	100,00

Sumber : Dumai Dalam Angka 2012

**Tabel 3. Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Per Bulan  
Di Kota Dumai Tahun 2009 - 2011**

Bulan	Hari Hujan (hari)			Curah Hujan (mm)		
	2009	2010	2011	2009	2010	2011
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )	( 6 )	( 7 )
Januari	-	15	19	-	144,0	182,3
Februari	-	12	6	-	58,0	29,3
Maret	-	12	15	-	329,0	45
April	10	13	16	147,0	207,0	403,4
Mei	3	17	5	53,0	330,0	23,3
Juni	11	13	9	116,0	331,0	77,4
Juli	9	17	9	116,0	425,0	162,1
Agustus	13	13	8	148,0	188,0	167,1
September	12	-	15	279,0	-	356,3
Oktober	13	-	22	244,0	-	260,8
November	15	-	26	217,0	-	311,3
Desember	13	-	14	195,0	-	230,8
<b>Total</b>	<b>99</b>	<b>112</b>	<b>164</b>	<b>1.515,0</b>	<b>2.012,0</b>	<b>2249,1</b>

Sumber : Dumai Dalam Angka 2012

**Tabel 4. Jumlah Anggota DPRD Kota Dumai  
Menurut Fraksi Dan Jenis Kelamin, Tahun 2011**

Fraksi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )
F - Golkar	5	0	5
F - PDIP	4	1	5
F - Demokrat Plus	5	-	5
F – Tuah Negeri	2	1	3
F – Bintang Keadilan Pembangunan	8	-	8
F - PAN	4	-	4
<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>2</b>	<b>30</b>

Sumber : Dumai Dalam Angka 2012

**Tabel 5. Jumlah Penduduk Kota Dumai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2010**

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )
0-4	15.943	14.993	30.936
5-9	14.751	13.761	28.512
10-14	12.926	12.052	24.978
15-19	11.549	10.470	22.019
20-24	11.149	11.223	22.372
25-29	13.095	12.834	25.929
30-34	11.996	11.390	23.386
35-39	10.317	9.372	19.689
40-44	8.363	7.474	15.837
45-49	6.748	6.236	12.984
50-54	5.154	4.706	9.860
55-59	3.603	3.066	6.669
60-64	2.268	1.851	4.119
65-69	1.442	1.187	2.629
70-74	869	786	1.655
75+	737	867	1.604
<b>Dumai</b>	<b>130.910</b>	<b>122.268</b>	<b>253.178</b>

Sumber : Dumai Dalam Angka 2012

**Tabel 6. Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan Di Kota Dumai Tahun 2011**

Kecamatan	Kondisi Jalan (km)			Panjang ( km )
	Baik	Sedang	Rusak	
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )
Bukit Kapur	61,88	142,78	74,23	278,89
Medang Kampai	9,57	0,00	0,00	9,57
Sungai Sembilan	120,86	121,97	83,90	326,73
Dumai Barat	331,74	60,33	63,47	455,54
Dumai Timur	81,94	35,44	32,81	150,19
<b>Total</b>	<b>605,99</b>	<b>360,52</b>	<b>254,41</b>	<b>1.220,92</b>

Sumber : Dumai Dalam Angka 2012

**Tabel 7. Garis Kemiskinan, Persentase Penduduk Miskin, dan Jumlah Penduduk Miskin Kab/Kota (Pemekaran Kabupaten Induk Bengkalis)**

Kabupaten/Kota	Kemiskinan Tahun 2010			Kemiskinan Tahun 2011		
	GK	P0	Penduduk	GK	P0	Penduduk
	Rp./ kap /bln	%	Miskin (000)	Rp./ kap /bln	%	Miskin (000)
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )	( 6 )	( 7 )
<b>S i a k</b>	269.244	6,49	24,64	299,609	5,29	20,82
<b>Bengkalis</b>	325.485	8,25	41,32	349.770	6,72	34,96
<b>Rokan Hilir</b>	250.267	9,30	51,70	270.412	7,58	43,76
<b>Kep. Meranti</b>	339.327	42,57	75,13	358.617	34,53	63,57
<b>Kota Dumai</b>	287.975	6,45	16,50	298.127	5,27	13,96
<b>Riau</b>	301.190	10,01	558,00	472.450	8,17	-

Sumber : BPS Provinsi Riau

**Tabel 8. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota  
(Pemekaran Kabupaten Induk Bengkalis)**

Propinsi/ kabupaten / kota	Angka harapan hidup (tahun)		Angka melek huruf (persen)		Rata-rata lama sekolah (tahun)		Pengeluaran per kapita d disesuaikan (ribu rupiah)		IPM	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )	( 6 )	( 7 )	( 8 )	( 9 )	( 10 )	( 11 )
<b>RIAU</b>	<b>71,40</b>	<b>71,55</b>	<b>98,35</b>	<b>98,42</b>	<b>8,58</b>	<b>8,63</b>	<b>646,63</b>	<b>650,83</b>	<b>76,07</b>	<b>76,53</b>
<b>Siak</b>	71,69	71,86	98,56	98,65	9,08	9,14	644,22	648,16	76,46	76,92
<b>Bengkalis</b>	70,35	70,46	98,09	98,16	9,12	9,17	637,23	641,33	75,11	75,53
<b>Rokan Hilir</b>	67,18	67,25	97,99	98,15	7,87	7,89	637,78	641,77	72,43	72,83
<b>Kepulauan Meranti</b>	68,73	68,86	90,18	90,34	7,32	7,35	630,86	635,16	70,62	71,08
<b>Kota Dumai</b>	71,64	71,95	99,31	99,35	9,72	9,73	653,00	657,01	77,75	78,25

Sumber : BPS Provinsi Riau

**Tabel 9. Indeks Harga Konsumen Kota Dumai (2007 = 100)**

Bulan	2010	2011
( 1 )	( 2 )	( 3 )
Januari	120,04	132,57
Februari	119,65	132,75
Maret	119,49	129,64
April	120,11	128,37
Mei	120,35	128,47
Juni	122,60	129,24
Juli	126,20	130,41
Agustus	125,87	131,49
September	125,31	132,55
Oktober	125,83	133,03
November	126,92	132,62
Desember	120,04	133,98

Sumber : BRS Kota Dumai

**Tabel 10. Inflasi Bulanan Kota Dumai**

Bulan	2010	2011
( 1 )	( 2 )	( 3 )
Januari	0,72	2,01
Februari	-0,32	0,14
Maret	-0,13	-2,34
April	0,52	-0,98
Mei	0,20	0,08
Juni	1,87	0,60
Juli	2,94	0,91
Agustus	-0,26	0,83
September	-0,44	0,81
Oktober	0,41	0,36
November	0,87	-0,31
Desember	2,40	1,03

Sumber : BRS Kota Dumai

**Tabel 11. Distribusi Persentase PDRB Kota Dumai Dengan Migas Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2006 - 2010**

Lapangan Usaha	2006	2007	2008*)	2009**)	2010***)
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )	( 6 )
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>4,38</b>	<b>4,10</b>	<b>3,34</b>	<b>3,09</b>	<b>2,86</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	0,71	0,62	0,45	0,37	0,31
b. Tanaman Perkebunan	1,18	1,22	1,09	1,02	0,98
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,62	0,57	0,45	0,42	0,39
d. Kehutanan	1,60	1,41	1,12	1,04	0,97
e. Perikanan	0,28	0,28	0,23	0,23	0,22
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>0,29</b>	<b>0,28</b>	<b>0,23</b>	<b>0,22</b>	<b>0,21</b>
a. Pertambangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Penggalian	0,29	0,28	0,23	0,22	0,21
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>56,22</b>	<b>56,27</b>	<b>62,14</b>	<b>63,45</b>	<b>64,63</b>
a. Industri Migas	45,07	44,26	51,16	51,66	52,07
b. Industri Tanpa Migas	11,15	12,01	10,99	11,79	12,56
<b>4. LISTRIK DAN AIR BERSIH.</b>	<b>0,48</b>	<b>0,45</b>	<b>0,37</b>	<b>0,35</b>	<b>0,34</b>
a. Listrik	0,44	0,42	0,34	0,33	0,31
b. Air Bersih	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03
<b>5. BANGUNAN</b>	<b>8,77</b>	<b>9,89</b>	<b>9,33</b>	<b>8,02</b>	<b>6,98</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>12,91</b>	<b>13,15</b>	<b>11,59</b>	<b>12,28</b>	<b>12,82</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	12,07	12,34	10,95	11,70	12,29
b. Hotel	0,70	0,66	0,53	0,47	0,42
c. Restoran	0,15	0,14	0,11	0,11	0,11
<b>7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>8,63</b>	<b>8,02</b>	<b>6,52</b>	<b>6,24</b>	<b>5,93</b>
a. Pengangkutan	8,17	7,57	6,13	5,86	5,56
1. Angkuta Jalan Raya	1,22	1,17	0,96	0,93	0,89
2. Angkuta Laut	6,00	5,47	4,40	4,17	3,91
3. Angkutan Udara	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03
4. Jasa Penunjang Angkutan	0,92	0,90	0,74	0,73	0,72
b. Komunikasi	0,46	0,46	0,39	0,38	0,37

**Lanjutan Tabel 11. Distribusi Persentase PDRB Kota Dumai Dengan Migas  
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2006 - 2010**

Lapangan Usaha	2006	2007	2008*)	2009**)	2010***)
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )	( 6 )
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN</b>	<b>1,70</b>	<b>1,73</b>	<b>1,45</b>	<b>1,43</b>	<b>1,53</b>
a. Bank	0,19	0,22	0,22	0,25	0,36
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,23	0,23	0,19	0,18	0,18
c. Sewa Bangunan	1,16	1,16	0,95	0,91	0,90
d. Jasa Perusahaan	0,12	0,12	0,09	0,09	0,09
<b>9. JASA-JASA</b>	<b>6,61</b>	<b>6,11</b>	<b>5,04</b>	<b>4,91</b>	<b>4,69</b>
a. Pemerintahan Umum	5,23	4,83	4,01	3,93	3,75
b. S w a s t a	1,38	1,28	1,03	0,98	0,94
1. Sosial Kemasyarakatan	0,08	0,08	0,06	0,06	0,06
2. Hiburan & Rekreasi	0,17	0,16	0,13	0,12	0,12
3. Perorangan & Rumahtangga	1,13	1,04	0,84	0,80	0,77
<b>PDRB</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : PDRB Kota Dumai 2010

Catatan : \*) Angka perbaikan  
 \*\*) Angka sementara  
 \*\*\*) Angka sangat sementara





# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<http://dumalkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DUMAI**

Jl. Tuanku Tambusai - Dumai

Telp/Fax : (0765) 440711 / 440712

Homepage : [dumalkota.bps.go.id](http://dumalkota.bps.go.id)

E-mail : [bps1473@bps.go.id](mailto:bps1473@bps.go.id)

